

**STUDY OF GENETIC STRUCTURALISM IN NOVEL  
ON THE WEAPON THAT BROUGHT YOU GO THE WORKS OF  
CANDRA BOY**

**Nirmala Sasanti<sup>1</sup>, Syafrial<sup>2</sup>, Dudung Burhanudin<sup>3</sup>**

*n.sasanti1997@gmail.com, syafrialpbsiunri@gmail.com, dudungburhanuddin@gmail.com  
082383706004<sup>1</sup>, 082171625444<sup>2</sup>, 081365523868<sup>3</sup>*

*Study Program Language and Literature Indonesia  
Department of Language and Art  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *Research on the novel Pada Senja yang Membawamu Pergi by Boy Candra is a sociological research of literature with an approach to genetic structuralism. The reason for the novel Pada Senja yang Membawamu Pergi by Boy Candra into research is because: first, the novel was written by a reputable writer from Sumatra, an author who dared to pave the way to describe an event based on the reality of events occurring in the community into his work. This novel has a social background to the events experienced by the author so that it is relevant when examined with genetic structuralism theory which conditions the birth of the author's views in the novel At Dusk that Takes You Away by Boy Candra. The focus in this research is, (1) Intrinsic elements of novels Pada Senja yang Membawamu Pergi by Boy Candra, (2) The author's collective subject that deals with the novels in the Pada Senja yang Membawamu Pergi, (3) Facts of the humanity of the community which conditions the birth of novels in the Pada Senja yang Membawamu Pergi, (4) The author's worldview about the community that was the object of the novel Pada Senja yang Membawamu Pergi.*

**Key Words:** *Novel Structure, Genetic Structuralism, And Sociology Of Literature*

# KAJIAN STRUKTURALISME GENETIK DALAM NOVEL *PADA SENJA YANG MEMBAWAMU PERGI* KARYA BOY CANDRA

**Nirmala Sasanti<sup>1</sup>, Syafrial<sup>2</sup>, Dudung Burhanudin<sup>3</sup>**

n.sasanti1997@gmail.com, syafrialpbsiunri@gmail.com, dudungburhanuddin@gmail.com  
082383706004<sup>1</sup>, 082171625444<sup>2</sup>, 081365523868<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian terhadap novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra ini merupakan penelitian sosiologi sastra dengan pendekatan strukturalisme genetik. Alasan novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra dijadikan penelitian adalah karena: pertama, novel tersebut ditulis oleh seorang pengarang asal Sumatra yang memiliki reputasi baik, pengarang yang berani membuka jalan untuk menggambarkan suatu peristiwa berdasarkan realita peristiwa yang terjadi di dalam masyarakat ke dalam karyanya. Novel ini secara sosial berlatar belakang kejadian yang dialami oleh pengarang sehingga relevan apabila diteliti dengan teori strukturalisme genetik yang mengondisikan lahirnya pandangan pengarang dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra. Fokus dalam penelitian yakni, (1) Unsur intrinsik novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra, (2) Subjek kolektif pengarang yang berhubungan dengan novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi*, (3) Fakta kemanusiaan masyarakat yang mengondisikan lahirnya novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi*, (4) Pandangan dunia pengarang tentang masyarakat yang menjadi objek novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi*.

**Kata Kunci:** Struktur Novel, Strukturalisme Genetik, Dan Sosiologi Sastra.

## PENDAHULUAN

Pada hakitanya sebuah karya sastra adalah replika kehidupan nyata. Walaupun berbentuk fiksi, misalnya cerpen, novel, dan drama, persoalan yang dihadirkan oleh pengarang tak terlepas dari pengalaman kehidupan nyata sehari-hari. Hanya saja dalam penyampaiannya, pengarang sering mengemasnya dengan gaya yang berbeda-beda dan syarat pesan moral bagi kehidupan manusia.

Semi (1990:1) menyebutkan karya sastra juga dapat didefinisikan sebagai bentuk cerminan dan cita-cita masyarakat tertentu. Hal ini terlihat dari gambaran karya sastra yang memperlihatkan kehidupan yang telah atau sedang terjadi, bahkan masa depan yang diharapkan oleh masyarakat. Kehadiran karya sastra di tengah-tengah masyarakat juga diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya.

Salah satu contoh dari karya sastra adalah novel. Novel adalah suatu karya sastra berbentuk prosa yang memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik. Novel mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Selain itu, isi novel juga panjang dan memiliki permasalahan yang rumit. Novel merupakan karya sastra paling populer di dunia. Bentuk karya sastra ini paling banyak dicetak karena daya komunitasnya yang sangat luas di dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi*. Novel ini ditulis oleh seorang novelis yang sedang digandrungi oleh remaja-remaja di Indonesia yaitu Boy Candra. Boy Candra adalah seorang penulis yang berasal dari Sumatra Barat. Boy Candra lahir pada tanggal 21 November 1989. Yang membuat tulisan-tulisan Boy Candra sangat disenangi oleh remaja-remaja di Indonesia adalah karena ciri khas pada setiap novelnya yang mengambil tema romantis atau percintaan. Tema yang dipilih ini dirasa selalu dekat dengan generasi muda yang sedang dalam perjalanan menemukan cinta sejatinya. Boy Candra menekuni profesinya sebagai novelis sejak akhir 2011. Dikarenakan Boy Candra lahir dan besar di Sumatra Barat, maka karya-karyanya pun tidak lepas dari daerah tersebut. Misalnya pada latar ceritanya menggunakan nama tempat yang ada di Sumatra Barat.

Alasan peneliti memilih novel ini adalah karena dalam novel ini selain menampilkan kisah romansa, Boy Candra juga menampilkan budaya yang ada di lingkungan sekitarnya, yaitu budaya yang ada di Sumatra Barat. Ini menunjukkan bahwa sedikit banyaknya, karya ini dipengaruhi oleh lingkungan sosial si penulis. Dalam beberapa ceritanya, Boy Candra menghadirkan peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang berlatar tempat di Sumatra Barat. Beberapa adegan pun penulis menyebutkan beberapa kebudayaan yang hanya ada di Sumatra Barat. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa novel ini erat kaitannya antar unsur intrinsik dan ekstrinsiknya, serta erat pula kaitannya dengan lingkungan sosiologis penulis. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti novel ini dengan pendekatan strukturalisme genetik. Strukturalisme Genetik adalah suatu teori sastra yang mengkaji suatu karya dengan menggabungkan antara sosiologi sastra dan strukturalisme, sehingga teori strukturalisme genetik ini mengkaji suatu karya sastra berdasarkan unsur intrinsik dan lingkup sosialnya.

Penelitian ini juga dilakukan untuk mengungkap rahasia kreatif atau proses kreatif dari seorang Boy Candra dalam menulis novel ini. Apakah inspirasi dari cerita dalam novel ini berasal dari kehidupan atau pengalaman pribadi sang penulis, atau berasal dari pengalaman atau peristiwa yang terjadi pada diri orang lain yang pernah disaksikan

atau didengar oleh penulis, lalu dituangkan dalam karyanya, bahkan mungkin saja cerita tersebut bersifat imajiner yaitu berasal dari khayalan atau imajinasi si penulis sendiri. Rahasia atau proses kreatif ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengulas novel tersebut dengan pendekatan strukturalisme genetik.

Novel tersebut mengisahkan tentang perjalanan seorang anak manusia bernama Gian. Gian adalah seorang mahasiswa akhir yang sedang dilanda beberapa masalah. Kaila, seorang wanita yang telah menjalin hubungan asmara dengan Gian selama beberapa tahun, dengan tiba-tiba memutuskan hubungannya dengan Gian. Alasan yang dilontarkan oleh Kaila ketika memutuskan Gian sangat klasik dan seakan tak bisa diterima oleh Gian. Gian memiliki tiga orang sahabat yang sangat berarti bagi Gian. Apapun masalah yang dihadapi Gian, mereka selalu memberikan motivasi baik berupa semangat maupun saran kepada Gian. Keputusan Kaila untuk menyelesaikan hubungannya dengan Gian sangat membuat Gian terpukul. Gian sangat kehilangan Kaila. Randi, Putri, dan Andre yang merupakan sahabat dekat Gian mencoba berbagai cara agar Gian melupakan masalahnya dengan Kaila.

Pada suatu hari, Gian dibujuk oleh ketiga sahabatnya untuk ikut pergi ke suatu tempat wisata. Di tempat wisata itulah akhirnya Gian bertemu dengan Aira, seorang gadis yang pada akhirnya membuat Gian sedikit demi sedikit dapat melupakan Kaila. Seiring berjalannya waktu, kisah antara Gian dan Aira pun terus berlanjut. Hingga pada suatu waktu ketika Gian hendak menemui Aira tiba-tiba Gian diberi titipan surat dari Aira yang isinya adalah pemberitahuan kepada Gian bahwa Aira akan pergi ke Jepang untuk melanjutkan kuliahnya.

Penelitian tentang kajian strukturalisme genetik ini sudah pernah dilakukan oleh Ika Sugiyarti (2008) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan dengan judul penelitian *Analisis Strukturalisme Genetik dalam Novel Sintren Karya Dianing Widya Yudhistira*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur pembangun dan pandangan dunia pengarang novel Sintren karya Dianing Widya Yudhistira.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini adalah penelitian yang menguraikan, mendeskripsikan, menggambarkan objek yang akan diteliti dengan memaparkan kata-kata yang terperinci tentang kajian strukturalisme genetik dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra. Kualitatif adalah suatu pendekatan inverstigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berintraksi dengan orang-orang dalam penelitian.

Sumber data yang dijadikan sumber penelitian adalah novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra yang ditulis pada tahun 2014 dan diterbitkan tahun 2016 oleh Gagas Media, Jakarta Selatan. Novel tersebut merupakan salah satu novel *best seller* karya Boy Candra yang telah beberapa kali dicetak ulang. Selain karya berupa novel, sumber data juga berasal dari tuturan pengarang mengenai karya tersebut yang didapat ketika wawancara berlangsung.

Dalam penelitian ini dibahas tentang unsur intrinsik novel, subjek kolektif, fakta kemanusiaan, serta pandangan dunia pengarang yang melatarbelakangi terciptanya novel tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum membahas lebih jauh mengenai aspek genetik dari novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini, terlebih dahulu akan dibahas mengenai unsur-unsur struktural karya sastra yang terdapat didalam novel tersebut.

### 1. Tema

Menurut Nurgiyantoro (2009:70), tema merupakan sebuah dasar cerita atau gagasan umum dari sebuah novel. Sedangkan menurut Stanton (dalam Nurgiyantoro, 2009:70), tema dapat juga disebut ide utama atau tujuan utama. Berdasarkan dasar cerita atau ide utama, pengarang akan mengembangkan cerita. Oleh karena itu, dalam suatu novel akan terdapat satu tema pokok dan sub-subtema. Pembaca harus mampu menentukan tema pokok dari suatu novel. Tema pokok adalah tema yang dapat memenuhi atau mencakup isi dari keseluruhan cerita. Tema pokok yang merupakan makna keseluruhan cerita tidak tersembunyi, namun terhalangi dengan cerita-cerita yang mendukung tema tersebut. Oleh karena itu, pembaca harus dapat mengidentifikasi dari setiap cerita dan mampu memisahkan antara tema pokok dan sub-subtema.

Dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi*, tema yang dipilih oleh pengarang adalah mengenai kehidupan seorang mahasiswa dengan berbagai masalah hidupnya mulai dari masalah perkuliahan, pesahabatan, hingga masalah percintaan dan juga konflik dalam keluarga. Hal ini jelas berkaitan dengan kehidupan nyata sang pengarang.

### 2. Alur atau Plot

Dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra ini, alur yang digunakan adalah alur campuran atau alur maju-mundur.

### 3. Tokoh dan Penokohan

Menurut Nurgiyantoro (2009:165), tokoh adalah individu ciptaan atau rekaan pengarang yang mengalami peristiwa-peristiwa atau lakuan dalam berbagai peristiwa cerita, pada umumnya tokoh berwujud manusia, namun dapat pula berwujud binatang atau benda yang diinsankan atau diibaratkan sebagai manusia.

Nurgiyantoro (2009:177) menyebutkan bahwa di dalam novel ada tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel. Tokoh yang paling banyak diceritakan, sering hadir dalam setiap kejadian, dan berhubungan erat dengan tokoh-tokoh lain. Tokoh utama kemungkinan ada lebih dari satu dalam sebuah novel. Kadar keutamaannya ditentukan dengan dominasi penceritaan dan perkembangan plot secara utuh. Sedangkan tokoh tambahan merupakan lawan dari tokoh utama. Tokoh tambahan lebih sedikit kemunculannya dalam cerita dan kehadirannya hanya ada permasalahan yang terkait dengan tokoh utama.

#### a. Gian

Pengarang menggambarkan sosok Gian sebagai seorang yang tertutup dan jarang bersosialisasi.

#### b. Randi

Randi adalah sosok playboy

- c. Putri  
Pengarang menggambarkan tokoh Putri ini sebagai seorang gadis yang cerdas, peduli, dan perhatian.
- d. Andre  
Pengarang menggambarkan tokoh Andre sebagai sosok laki-laki yang antisosial dan tidak peduli dirinya sendiri
- e. Kaila  
Dalam novel ini, kaila dikisahkan sebagai seorang gadis muda yang manja dan posesif.
- f. Aira  
Tokoh Aira diceritakan sebagai seorang gadis yang misterius dan susah ditebak.

#### 4. Latar atau Setting

Latar tempat yang digunakan dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* adalah di sekitaran daerah Provinsi Sumatra Barat. Sementara, latar waktu yang digunakan adalah pagi, siang, sore, dan malam.

#### 5. Sudut Pandang Pengarang

Dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* ini, pengarang memilih menggunakan sudut pandang orang pertama pelaku utama.

#### 6. Amanat

Amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui novel ini adalah agar kita senantiasa tabah dan terus berusaha dalam menghadapi masalah, dan selalu berusaha untuk mencari jalan keluar dari setiap masalah yang dihadapi.

Setelah membahas tentang unsur struktural yang ada di dalam novel, selanjutnya akan dianalisis tentang unsur genetik yaitu subjek kolektif, fakta kemanusiaan, dan pandangan dunia pengarang.

Subjek kolektif dalam novel ini berupa data yang mencakup tentang kisah hidup pengarang yang mempengaruhi pemikiran pengarang serta kisah yang menjadi alasan diciptakannya novel tersebut.

Selanjutnya, fakta kemanusiaan. Fakta kemanusiaan merupakan data yang berisi tentang hubungan antara cerita pada novel dengan kehidupan pribadi pengarang. Apakah cerita yang dimuat dalam novel memiliki hubungan dengan kehidupan pengarang atau tidak.

Analisis selanjutnya yaitu tentang pandangan dunia pengarang. Pandangan dunia berisi tentang alasan-alasan dan motivasi serta proses kreatif pengarang dalam menulis novel tersebut.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Teori strukturalisme yang digunakan untuk mengkaji novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra ini mengungkap bagaimana proses kreatif

pengarang dalam menciptakan novelnya tersebut. Melalui teori strukturalisme genetik, dapat diungkap bahwa dalam novel tersebut, kehidupan pribadi pengarang sangat berpengaruh. Dalam artian, pengarang menuangkan cerita tentang kehidupan pribadinya ke dalam novel tersebut dengan melakukan sedikit penambahan dan perubahan.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan tersebut, penulis memberikan beberapa saean dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi para pembaca dan penikmat karya sastra, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya lebih bisa memahami bagaimana unsur intrinsik dalam sebuah karya sastra. Selain itu, mahasiswa juga bisa lebih memahami tentang teori strukturalisme genetik.
2. Hendaknya peneliti berikutnya membahas lebih dalam lagi mengenai strukturalisme genetik
3. Bagi para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini, agar dapat menjadikan penelitian ini dengan pembatasan masalah yang berbeda untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Candra, Boy. 2016. *Pada Senja yang Membawamu Pergi*. Jakarta Selatan: Gagas Media.
- Nurgiantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*.Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Semi, Atar. 1990. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.